BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

PT Telekomunikasi Indonesia. Tbk berawal pada 23 Oktober 1856, tepat saat dioperasikannya layanan telekomunikasi pertama dalam bentuk pengiriman telegraf dari Batavia (Jakarta) ke Buitenzorg (Bogor). Selama itu pula PT Telekomunikasi Indonesia. Tbk telah mengalami berbagai transformasi. Transformasi terakhir disebut dengan NEW PT TELKOM Indonesia adalah transformasi dalam bisnis, transformasi infrastruktur, transformasi sistem dan model operasi dan transformasi sumber daya manusia. Transformasi tersebut resmi diluncurkan kepada pihak eksternal bersamaan dengan *New Corporate Identity* TELKOM pada tanggal 23 Oktober 2009, pada hari ulang tahun TELKOM yang ke 153. TELKOM juga memiliki *tagline* baru, *The World in Your Hand*.

Sampai dengan 31 Desember 2009, sebagian besar dari saham biasa TELKOM dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia dan sisanya dimiliki oleh pemegang saham publik. Saham TELKOM diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia ("BEI"), *New York Stock Exchange* ("NYSE"), *London Stock Exchange* ("LSE") dan *Tokyo Stock Exchange* (tanpa tercatat). Harga saham TELKOM di BEI pada akhir Desember 2009 adalah Rp9.450 dengan nilai kapitalisasi pasar saham TELKOM pada akhir tahun 2009 mencapai Rp190.512 miliar atau 9,43% dari kapitalisasi pasar BEI.

Menurut Bambang Riyanto (2001;22), Struktur Modal adalah:

"Pembelanjaan permanen dimana mencerminkan perimbangan antara utang jangka panjang dengan modal sendiri".

Sedangkan Menurut Eduardus Tandelilin (2010; 365) bahwa Laba per Lembar Saham (*Earning per Share*) adalah :

"Laba bersih yang siap dibagikan kepada pemegang saham dibagi dengan jumlah lembar saham perusahaan"

Struktur modal PT Telekomunikasi Indonesia. Tbk bersumber dari penjualan saham dan dari modal pinjaman bank. Penjualan saham PT Telekomunikasi Indonesia. Tbk tersebut akan menghasilkan deviden yang akan dibagikan kepada para pemegang saham, sedangkan dari pinjaman, PT Telekomunikasi Indonesia. Tbk berkewajiban untuk membayar bunga. Total dari deviden dan bunga tersebut disebut sebagai biaya modal.

Laba merupakan pendapatan yang dikurangi dengan biaya. Pendapatan PT Telekomunikasi Indonesia. Tbk didapat dari 5 bisnis yang dijalankan diantaranya adalah TELKOM *Phone*, TELKOMSEL, TELKOM *Intercarier*, Data&Internet serta TELKOM Flexi. Sedangkan untuk Biaya diantaranya untuk Biaya penyusutan, Operasi dan Pemeliharaan, Umum dan Administrasi, Pemasaran, serta biaya Karyawan. Hasil pengurangan ini masih menghasilkan laba kotor, sehingga masih harus dikurangi dengan biaya modal dan menghasilkan laba bersih.

Perbandingan antara laba bersih tersebut dengan Jumlah lembar saham yang beredar, akan menghasilkan Laba per Lembar Saham (*Earning Per Share*) PT Telekomunikasi Indonesia. Tbk.

Berikut Tabel perkembangan Struktur modal dan Laba per Lembar saham pada PT Telekomunikasi Indonesia. Tbk periode 1997-2008 :

Tabel 1.1
Perkembangan Struktur Modal dan Laba per Lembar Saham PT TELKOM
Tahun 1997-208

Tahun	Struktur Modal						Laba per Lembar Saham		
	Total Passiva (000.000)	Hutang			Modal Sendiri (000.000) (1-4)	Struktur Modal (%) (3:5)	Laba Bersih (000.000)	Jumlah Lembar Saham	EpS (Rp) (7:8)
		Jangka Pendek (000.000)	Jangka Panjang (000.000)	Total (000.000) (2+3)					
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1997	19.967.367	2.369.959	7.958.945	10.328.904	9.638.463	**82,57**	1.152.100	9.366.666.666	**123**
1998	23.693.546	2.615.558	10.570.204	13.185.762	10.507.784	**100,59**	1.168.670	9.349.360.000	**125**
1999	26.329.654	3.393.102	10.682.235	14.105.345	12.224.309	**87,39**	2.172.321	10.057.041.666	**216**
2000	32.018.940	4.509.355	11.786.375	17.109.764	14.909.176	**79,05**	3.010.003	10.066.899.665	**299**
2001	32.470.280	10.075.323	11.836.048	23.146.705	9.323.575	**126,95**	4.250.110	10.071.350.710	**422**
2002	44.307.096	9.708.181	17.389.499	27.097.680	17.209.416	**101.05**	8.039.709	10.074.823.308	**798**
2003	50.283.249	11.169.814	18.092.403	29.262.217	21.021.032	**86,07**	6.087.227	20.156.380.794	**302**
2004	56.269.092	11.677.042	19.392.276	31.069.318	25.199.774	**76.95**	6.129.209	20.161.871.710	**304**
2005	62.171.044	13.513.168	19.060.282	32.573.450	29.597.594	**64,46**	7.993.566	20.134.926.952	**397**
2006	75.135.745	20.535.685	18.344.284	38.879.969	36.255.776	**50,60**	11.005.577	20.119.884.826	**547**
2007	82.058.760	20.674.629	18.330.790	39.005.419	43.053.341	**42,58**	12.857.018	19.964.313.664	**644**
2008	91.256.200	26.998.200	20.260.248	56.942.200	34.314.000	**59,04**	10.619.500	20.160.034.930	**526,76**

Sumber : Laporan Keuangan Tahunan PT TELKOM (Data Diolah)

Menurut Eduardus Tandelilin (373) bahwa “Informasi EPS perusahaan menunjukkan besarnya laba bersih perusahaan yang siap dibagikan bagi semua pemegang saham perusahaan”

Berdasarkan survey, terjadi kenaikan dan penurunan struktur modal dari tahun 1997-2008, hal ini dikarenakan hutang jangka panjang PT Telekomunikasi Indonesia. Tbk yang mengalami hal sama. Hal ini sangat berpengaruh terhadap Laba per lembar saham, karena untuk mendapatkan laba bersih sendiri harus meminimumkan beban perusahaan yang dalam hal ini adalah bunga atas peminjaman dana / hutang. Bila Struktur modal mengalami kenaikan akibat meningkatnya hutang jangka panjang, maka laba per lembar saham perusahaan akan mengalami penurunan. Penurunan ini disebabkan adanya kenaikan beban bunga sehingga perolehan laba bersih menjadi berkurang sehingga pada laba yang dibagikan kepada para pemegang saham yang mengalami penurunan.

Dapat disimpulkan bahwa Laba per lembar saham (*Earning per Share*) dapat menunjukan tingkat kesejahteraan perusahaan, jadi apabila laba per lembar saham (*Earning per Share*) yang dibagikan kepada para investor tinggi maka menandakan bahwa perusahaan tersebut mampu memberikan tingkat kesejahteraan yang baik kepada pemegang saham, sedangkan laba per lembar saham (*Earning per Share*) yang dibagikan rendah maka menandakan bahwa perusahaan tersebut gagal memberikan pembagian keuntungan (*return*) sebagaimana diharapkan oleh pemegang saham.

Dari tabel 1.1 terlihat bahwa dari tahun 2002-2003 laba per lembar saham mengalami penurunan, padahal Struktur modal yang dimiliki cukup baik. Namun di tahun berikutnya laba per lembar saham mengalami perbaikan hingga tahun 2007. Dan di tahun 2008 Laba per lembar saham juga mengalami penurunan. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan belum berhasil memberikan pembagian keuntungan (*return*) sebagaimana diharapkan oleh pemegang saham.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang struktur modal beserta pengaruhnya terhadap laba per lembar saham. Dengan demikian penulis menetapkan judul **"Pengaruh Struktur Modal (*Capital Structure*) Terhadap Laba per Lembar Saham (*Earning Per Share*) Pada PT Telekomunikasi Indonesia .Tbk ".**

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

1.2.1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan Latar belakang penelitian tersebut, maka untuk memudahkan penganalisaan dan mencapai hasil yang sesuai dengan apa yang diharapkan, penulis mengidentifikasikan masalah sebagai berikut :

1. Struktur Modal di PT Telekomunikasi Indonesia. Tbk belum optimal.
2. Laporan Keuangan di PT Telekomunikasi Indonesia. Tbk belum optimal.
3. Kesalahan Penyertaan saham PT Telekomunikasi Indonesia. Tbk. di PT Napsindo.

1.2.2. Rumusan Masalah

Sesuai dengan apa yang telah diuraikan penulis dalam latar belakang penelitian diatas, maka penulis merumuskan berbagai masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kondisi struktur modal (*Capital Structure*) pada PT Telekomunikasi Indonesia. Tbk.
2. Bagaimana Tingkat perubahan Laba Per Lembar Saham (*Earning Per Share*) PT Telekomunikasi Indonesia. Tbkselama operasionalisasi perusahaan berjalan.
3. Seberapa besar pengaruh struktur modal (*Capital Structure*) terhadap laba per lembar saham (*Earning Per Share*) pada PT Telekomunikasi Indonesia. Tbk.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1. Maksud Penelitian

Adapun maksud dilaksanakannya penelitian ini adalah untuk memperoleh data dan informasi yang berhubungan dengan pengaruh struktur modal (*Capital Structure*) terhadap laba per lembar saham (*Earning Per Share*) pada PT Telekomunikasi Indonesia. Tbk. Dimana data yang diperoleh selama penelitian akan digunakan sebagai bahan dalam penulisan Usulan Penelitian yang selanjutnya akan dituangkan dalam skripsi Program Studi Manajemen , Fakultas Ekonomi, Universitas Komputer Indonesia.

1.3.2. Tujuan Penelitian

Tujuan dilaksanakannya penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui kondisi struktur modal (*Capital Structure*) pada PT Telekomunikasi Indonesia. Tbk.
2. Mengetahui Tingkat perubahan Laba Per Lembar Saham (*Earning Per Share*) PT Telekomunikasi Indonesia. Tbk selama operasionalisasi perusahaan berjalan.
3. Mengetahui besarnya pengaruh struktur modal (*Capital Structure*) terhadap laba per lembar saham (*Earning Per Share*) pada PT Telekomunikasi Indonesia. Tbk.

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1. Kegunaan Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi :

1. Bagi Perusahaan

   Hasil Penelitian ini diharapkan berguna bagi perusahaan terutama sebagai informasi untuk mengetahui struktur modal yang baik.

2. Bagi Pihak Lain

   Sebagai sumber informasi dan menjadi bacaan yang dapat membantu dalam menyelesaikan masalah yang berhubungan dengan struktur modal.

1.4.2. Kegunaan Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi :

1. Bagi Pengembangan Ilmu

   Diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran mengenai pengaruh struktur modal yang dilaksanakan oleh perusahaan terhadap laba per lembar saham serta dapat dijadikan pertimbangan dan perbaikan dimasa yang akan datang.

2. Bagi Peneliti Lain

   Penulis berharap bahwa hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan yang berguna bagi kehidupan pihak atau penulis lain dan dapat dijadikan sumber informasi yang ingin mengkaji dalam bidang yang sama.

3. Bagi Peneliti

   Penelitian ini diharapkan menambah wawasan dan menguji kemampuan dalam menerapkan teori-teori yang didapat dari perkuliahan , yang selanjutnya untuk memenuhi salah satu syarat untuk menempuh skripsi Program studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Komputer Indonesia.

4. Bagi Alamamater

   Diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan terapan khususnya mengenai struktur modal bagi rekan-rekan Program studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Komputer Indonesia.

1.5. Lokasi dan Waktu Penelitian

1.5.1. Lokasi Penelitian

Dalam penyusunan Laporan skripsi ini, penulis telah melakukan penelitian di PT Telekomunikasi Indonesia. Tbk yang beralamatkan di Jl. Japati no. 1 Bandung.

1.5.2. Waktu Penelitian

Adapun waktu yang diperlukan penulis dalam melakukan penelitian di PT Telekomunikasi Indonesia. Tbk, yaitu pada Bulan April sampai dengan Bulan Agustus 2010. Berikut tabel jadwal penelitiannya :

Tabel 1.2
Jadwal Penelitian

No.	Kegiatan	Bulan																			
		April				Mei				Juni				Juli				Agustus			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Seminar Usulan Penelitian																				
2	Pengumpulan Data																				
3	Pengolahan dan Analisis Data																				
4	Penyusunan Skripsi																				
5	Sidang Skripsi																				